

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Deskriptif analitis adalah suatu metode dalam pencarian fakta dari sekelompok manusia, objek, kondisi atau sistem pemikiran dalam suatu peristiwa yang terjadi pada masa sekarang dengan meneliti sesuatu secara tepat. Penelitian deskriptif analitis bertujuan untuk membuat penjelasan yang tersusun secara sistematis dan berisi fakta yang akurat terhadap sifat objek tertentu.¹

Dalam penelitian ini, penulis melibatkan observasi langsung dan interaksi dengan subjek penelitian dalam lingkungan sekitar, istilah lain dalam penelitian ini disebut dengan *Field Research* (Penelitian Lapangan) yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya dengan cara observasi, wawancara, dan pencatatan lapangan agar peneliti mampu melakukan implementasi konsep sehingga menghasilkan variabel serta indikatornya.²

¹Syahrizal, Hasan, and M. Syahran Jailani. "Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1.1 (2023): 13-23.

²Rosidi, Ahamad, Mukti Zainuddin, and Ismi Arifiana. "Metode dalam penelitian hukum normatif dan sosiologis (*field research*)." *Journal Law and Government* 2.1 (2024): 46-58.

3.2 Subjek penelitian

1. Lokasi Penelitian

UIN Imam Bonjol dikenal sebagai perguruan tinggi islam tertua di Sumatera Barat dan memiliki peran penting dalam menghidupkan kembali tradisi keislaman di daerah ini. Sumatera Barat sendiri merupakan salah satu pusat utama dalam perkembangan dan pembaruan islam di nusantara, yang dapat dilihat dari sejumlah tokoh, lembaga pendidikan, serta pemikiran-pemikiran islam yang pernah berkembang dan Berjaya disana.

Sebagai institusi pendidikan berbasil islam, UIN Imam Bonjol menjadi contoh dan acuan bagi perguruan tinggi lain dalam membangun pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. UIN Imam Bonjol bermula dari sebuah yayasan yang bernama Yayasan Imam Bonjol yang didirikan oleh Azhari dan rekan-rekan pada tahun 1962. Secara resmi, perguruan tinggi ini berdiri pada tanggal 29 November 1966 di kota padang, Sumatera Barat.

Sebagai lembaga pendidikan tinggi islam, UIN Imam Bonjol padang menanamkan nilai-nilai agama dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa diharapkan menjadikan ajaran islam sebagai pedoman dalam kehidupan mereka. UIN Imam Bonjol Padang juga menjadi salah satu perguruan tinggi di kota Padang yang cukup diminati, sehingga jumlah mahasiswa cukup besar.

Saat ini UIN Imam Bonjol Padang memiliki tiga lokasi kampus, yaitu:

- 1) Kampus I : Jl. Jendral Sudirman No.15, Padang Pasir, Kp. Jao, Kec. Padang Barat.
- 2) Kampus II : Lubuk Lintang, Kec. Kuranji.
- 3) Kampus III : Sungai Bangek, Balai Gadang, Kec. Koto Tangah.³

UIN Imam Bonjol memiliki beberapa Fakultas sebagai berikut:

- 1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
- 2) Fakultas Syariah
- 3) Fakultas Tarbiyah dan keguruan
- 4) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
- 5) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- 6) Fakultas Adab dan Humaniora
- 7) Fakultas Sains dan Teknologi

a. Visi

Menjadi Fakultas yang kompetitif dalam pengembangan keilmuan dan keislaman guna membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul tahun 2040.

b. Program Studi yang ada

- 1) Ilmu Hadis

³<https://uinib.ac.id/tentang-uin/sejarah-uin/>, diakses pada 16 Juni 2025.

Mengkaji secara mendalam tentang hadis Nabi SAW, baik dari segi sanad, matan, maupun metodologi kritik hadis dan takhrij.

2) Ilmu Al-qur'an dan Tafsir

Mempelajari tafsir Al-qur'an dan pendekatan interdisipliner terhadap Al-qur'an.

3) Aqidah dan Filsafat Islam

Fokus pada studi keimanan, pemikiran filsafat Islam klasik dan modern, serta kajian rasional terhadap teologi Islam.

Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian langsung di UIN Imam Bonjol Padang, khususnya di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang bertempat di Kampus III Sungai bangek.

2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Istilah ini bisa disebut dengan responden apabila keterangan yang diberikannya diperoleh melalui pertanyaan atau dorongan dari peneliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *snowball sampling*, yaitu peneliti menentukan informan awal, kemudian informan tersebut merekomendasikan informan berikutnya yang sesuai dengan kriteria penelitian. Informan dari penelitian ini adalah mahasiswa bercadar di UIN Imam Bondol Padang, khususnya di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama-Agama, yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari angkatan 2021 sampai angkatan 2024.

3 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian atau objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu mahasiswi yang bercadar di UIN Imam Bonjol Padang, data yang diperoleh dengan cara wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung oleh penulis atau data yang diperoleh dari dokumen, karya ilmiah atau buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penulis tentang pemahaman hadis batas aurat muslimah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik utama dalam pengumpulan data adalah wawancara dengan para informan, yaitu mahasiswi bercadar di UIN Imam Bonjol Padang. Wawancara dilakukan dengan beberapa pertanyaan sehingga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi lebih jauh pemahaman informan terhadap hadis yang berkaitan dengan batas aurat.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Analisis Fiqh Al-Hadis

Yaitu menganalisis hadis yang berkaitan dengan batas aurat wanita. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji bagaimana hadis tersebut dipahami oleh para informan serta pemetaan corak pemahaman.

2. Analisis Tematik

Dengan menggunakan analisis tematik, peneliti dapat memahami tidak hanya isi pemikiran mahasiswi tetapi juga latar belakang sosial dan keagamaan yang membentuk cara pandang mereka terhadap hadis batas aurat.

3. 6 Langkah-langkah Analisis Data

Adapun Langkah-langkah analisis makna dan analisis motif, yaitu:

1. Langkah-langkah Analisis Makna dalam Penelitian Ini:

- a. Menelusuri bagaimana masing-masing mahasiswi bercadar memahami dan menafsirkan hadis tentang batas aurat muslimah dari sudut pandang mereka sendiri.
- b. Memahami latar belakang sosial, pendidikan, lingkungan keluarga, dan komunitas dakwah yang mempengaruhi pemakaian mereka terhadap hadis tersebut.
- c. Menganalisis sumber pengetahuan yang membentuk pemahaman mereka, seperti kajian keagamaan, perkuliahan, tradisi pesantren, atau pengaruh media dakwah.
- d. Mengaitkan makna yang mereka berikan dengan pengalaman sehari-hari mereka sebagai mahasiswi bercadar dalam lingkungan kampus dan masyarakat.

2. Langkah-langkah Analisis Motif dalam Penelitian Ini:

- a. Menggali pengalaman masa lalu, seperti pendidikan agama, didikan orang tua, atau pengalaman pribadi yang mendorong mereka memilih bercadar dan memahami hadis dengan cara tertentu.
- b. Menelusuri tujuan yang ingin mereka capai melalui pemahaman dan praktik bercadar, apakah untuk mendapatkan keridhaan Allah, menjaga kehormatan diri, atau mengikuti panutan tertentu.
- c. Menilai bagaimana pergaulan, organisasi dakwah, atau kelompok keagamaan mempengaruhi motif dan pilihan pemahaman mereka.
- d. Memahami bagaimana motif "*in order to*" dan motif "*because*" saling berkaitan dalam membentuk makna yang diyakini dan diamalkan oleh mahasiswi bercadar.